

## ABSTRAK

**Nursaid Agil Almunawar, 1201030151, 2024, “Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Kehendak Allah Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir Pada Surat Al-Maidah”** Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini berjudul "Penafsiran Ayat-Ayat tentang Kehendak Allah Menurut Wahbah Az-Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir Pada Surat Al-Maidah". Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengkaji penafsiran Wahbah Az-Zuhaili mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang kehendak Allah (*yasya'u*) dan (*yuridu*) dalam Tafsir Al-Munir, serta mengidentifikasi metode dan pendekatan yang digunakan oleh Wahbah Az-Zuhaili dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Data utama diperoleh dari Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili, khususnya pada ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep kehendak Allah. Data sekunder diperoleh dari literatur pendukung yang relevan dengan topik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lafadz "yasya'u" mengandung makna kehendak Allah yang pasti terwujud, sementara lafadz "yuridu" menunjukkan kehendak yang belum tentu terwujud. Perbedaan ini memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman tentang kekuasaan mutlak Allah dan peran manusia dalam meraih takdir. Implikasi teologisnya meliputi pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara kehendak Allah, kebebasan manusia, serta bagaimana umat Islam seharusnya bersikap dalam menjalani kehidupan yang selaras dengan takdir dan usaha.

Penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman yang tepat terhadap lafadz "*yasya'u*" dan "*yuridu*" untuk memperkuat akidah Islam dan memberikan panduan bagi umat Islam dalam menginternalisasi konsep tawakal dan usaha dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci: Kehendak Allah, Yasya'u, Yuridu, dan Tafsir Al-Munir**